

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) adalah penopang utama dalam perekonomian Indonesia, memainkan peran krusial dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di negara-negara dengan tingkat perkembangan yang berbeda, baik itu negara berkembang maupun maju. Menurut Khasanah et al. (2020), UMKM di Indonesia mempunyai kontribusi atau peranan cukup besar, yaitu meningkatkan kesempatan kerja dan absorpsi tenaga kerja, serta berkontribusi terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB). Penyediaan jaring pengaman terutama bagi masyarakat berpendapatan rendah untuk menjalankan kegiatan ekonomi produktif. Meskipun kontribusi UMKM cukup besar terhadap perekonomian nasional, UMKM memiliki permasalahan yang cukup serius yaitu masih buruknya pengelolaan dana dalam menjalankan kegiatan bisnisnya (Afriansyah et al., 2021).

Seiring perkembangan era digital, perkembangan digitalisasi dalam sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bentuk respon terhadap perubahan pola bisnis global yang semakin mengedepankan efisiensi, kecepatan dan konektivitas (Masriansyah, 2020). Digitalisasi telah membuka ruang baru bagi UMKM untuk meningkatkan daya saing melalui integrasi teknologi dalam aktivitas operasional, mulai dari pemasaran

Berbasis media sosial, transaksi digital, hingga pencatatan keuangan secara otomatis dengan aplikasi akuntansi berbasis *cloud*. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa teknologi digital tidak hanya menjadi alat bantu, melainkan menjadi bagian dalam proses transformasi bisnis UMKM menuju ekosistem yang lebih adaptif dan inovatif. Meskipun demikian, proses digitalisasi UMKM masih menghadapi kendala struktural seperti keterbatasan sumber daya manusia yang melek digital, akses terhadap infrastruktur teknologi yang memadai, serta keterbatasan pendanaan untuk investasi teknologi.

Dalam mendukung transformasi digital, aplikasi pencatatan penjualan hadir sebagai solusi untuk mendukung tata kelola keuangan yang lebih efektif, terutama bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang tengah beradaptasi dengan era digital. Fungsi dari aplikasi pencatatan penjualan mencakup proses otomatisasi dalam penyusunan laporan keuangan, pengelolaan stok barang, hingga pemantauan arus kas secara *real time* (Wenardi et al., 2025). Dengan adanya sistem yang terintegrasi, pelaku usaha dapat menghindari kesalahan pencatatan manual yang kerap terjadi, sekaligus memperoleh gambaran mengenai kondisi finansial usahanya secara cepat. Keandalan aplikasi pencatatan penjualan juga terletak pada kemampuannya menyediakan data historis penjualan yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan bisnis jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu, penerapan aplikasi pencatatan penjualan dapat

mendorong peningkatan transparansi serta akuntabilitas yang menjadi aspek dalam membangun kepercayaan konsumen maupun mitra usaha.

Salah satu bentuk dari penerapan teknologi digital adalah Aplikasi Kasir Pintar yang dirancang untuk menunjang efisiensi pencatatan penjualan pada sektor UMKM. Aplikasi Kasir Pintar tidak hanya berfungsi sebagai alat transaksi, tetapi juga terintegrasi dengan berbagai fitur pendukung seperti manajemen inventori, pelaporan keuangan otomatis, serta pemantauan aktivitas usaha secara *real time*. Keunggulan Kasir Pintar terletak pada antarmuka yang ramah pengguna dan fleksibilitas akses berbasis *cloud*, sehingga pelaku UMKM dapat mengelola data usaha kapan pun dan di mana pun tanpa harus bergantung pada perangkat tertentu. Ketersediaan data historis yang tercatat secara sistematis juga membantu pemilik usaha dalam melakukan analisis tren penjualan serta merumuskan strategi bisnis yang lebih tepat sasaran. Selain itu, aplikasi Kasir Pintar dapat meminimalisasi risiko *human error* yang sering terjadi pada sistem manual, serta mendukung peningkatan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan yang transparan.

Transformasi digital juga telah mengubah cara pelaku UMKM mengelola operasional dan keuangan yang ada. Salah satu implementasi teknologi yang mendukung efisiensi tersebut adalah penggunaan aplikasi kasir pintar yang dirancang untuk mencatat transaksi penjualan secara otomatis, mengelola arus kas harian, serta menyusun laporan keuangan dengan lebih akurat. Aplikasi kasir pintar menjadi solusi praktis bagi

UMKM dalam merespon kompleksitas transaksi, terutama di tengah tren pemanfaatan *platform e-commerce* seperti Shopee. Dengan kemampuan integrasi dan pencatatan real time, aplikasi kasir pintar tidak hanya mempercepat proses administrasi penjualan, tetapi juga membantu pelaku usaha dalam pengambilan keputusan berbasis data yang akurat dan terkini (Syafiril & Fidhiani, 2020).

Meskipun pemanfaatan *platform e-commerce* seperti Shopee telah menjadi strategi pemasaran yang banyak diadopsi oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), masih terdapat kendala dalam integrasi sistem pencatatan keuangan yang memadai. Sebagian besar UMKM masih bergantung pada metode pencatatan manual atau sistem yang belum terhubung secara otomatis dengan *platform e-commerce* tersebut, sehingga menimbulkan permasalahan dalam akurasi dan konsistensi data transaksi. Dalam konteks penjualan digital, pencatatan sangat vital karena melibatkan beragam elemen transaksi seperti metode pembayaran elektronik, potongan harga, biaya administrasi platform, hingga variasi program promosi. Ketidakterpaduan antara data yang dicatat secara manual dan informasi aktual yang tercatat di sistem Shopee seringkali mengakibatkan ketidaksesuaian data, sehingga menyulitkan pelaku usaha dalam melakukan rekapitulasi penjualan secara sistematis dan efisien.

Kondisi serupa juga dialami oleh UMKM Kecap Djoe Hoa yang merupakan produsen kecap tradisional dan aktif menjual produk melalui Shopee. Awalnya, Djoe Hoa masih mengandalkan sistem pencatatan manual

yang tidak mampu menangkap secara detail transaksi digital, termasuk potongan biaya admin dan promo dari Shopee. Akibatnya, terjadi kekeliruan dalam perhitungan total penjualan dan margin keuntungan. Ketidakteraturan dalam pencatatan yang dilakukan juga menyulitkan evaluasi performa penjualan secara periodik. Kondisi demikian menegaskan urgensi penerapan sistem pencatatan digital yang terintegrasi, guna meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan transaksi, khususnya bagi pelaku UMKM yang beroperasi di ranah penjualan *daring*.

UMKM Kecap Djoe Hoa terjadi peningkatan pada penjualan online dibandingkan penjualan *offline* dalam dua tahun terakhir. Melihat kecenderungan meningkatnya volume penjualan *online*, maka diperlukan sistem pencatatan transaksi yang tidak hanya cepat dan akurat, tetapi juga mampu mengakomodasi kompleksitas data penjualan digital. Dalam hal ini, penerapan aplikasi kasir pintar menjadi solusi bagi UMKM Kecap Djoe Hoa untuk memastikan pencatatan transaksi penjualan berjalan secara sistematis dan terorganisir. Aplikasi kasir pintar memungkinkan pencatatan penjualan *online* yang terintegrasi, mulai dari jumlah transaksi, biaya layanan *platform*, hingga laporan penjualan harian yang semuanya dapat diakses secara *real time*. Dengan sistem aplikasi kasir pintar, UMKM tidak hanya dapat meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperoleh data valid sebagai dasar dalam evaluasi dan perencanaan bisnis ke depan.

Untuk perkembangan teknologi informasi, digitalisasi menjadi kebutuhan dasar dalam pengelolaan usaha, khususnya bagi pelaku Usaha

Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang ingin meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing di era perdagangan digital. Salah satu aspek dalam transformasi digital adalah penggunaan aplikasi akuntansi digital yang dapat membantu pelaku usaha dalam mencatat, mengelola dan menganalisis transaksi penjualan. *Platform e-commerce* seperti Shopee telah menjadi salah satu saluran penjualan bagi UMKM, sehingga integrasi antara sistem pencatatan keuangan digital dengan platform tersebut menjadi langkah untuk memperkuat tata kelola usaha. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini mengangkat judul penelitian **“Penerapan Aplikasi Akuntansi Digital Dalam Pencatatan Penjualan Platform Shopee Pada UMKM Kecap Djoe Hoa.”**

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka penelitian ini memberikan rumusan masalah Bagaimana penerapan aplikasi Kasir Pintar dalam pencatatan penjualan pada platform Shopee oleh UMKM Kecap Djoe Hoa?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang dijelaskan maka tujuan penelitian Melakukan analisis penerapan aplikasi Kasir Pintar dalam pencatatan penjualan pada platform Shopee oleh UMKM Kecap Djoe Hoa.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini memberikan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang penerapan teknologi dalam pengelolaan keuangan UMKM, khususnya dalam konteks penggunaan aplikasi Kasir Pintar untuk pencatatan penjualan di *platform e-commerce*. Peneliti juga dapat memperkaya literatur mengenai transformasi digital pada sektor UMKM dan penerapan sistem manajemen keuangan berbasis teknologi dalam pengelolaan usaha kecil.

2. Bagi UMKM Kecap Djoe Hoa

Bagi UMKM Kecap Djoe Hoa, penelitian ini memberikan pemahaman dan rekomendasi terkait penerapan aplikasi Kasir Pintar dalam pencatatan transaksi dan pengelolaan keuangan secara lebih efisien. Dengan demikian, mereka dapat meningkatkan akurasi pencatatan penjualan, mempermudah perencanaan keuangan, serta memonitor arus kas dan stok barang dengan lebih tepat, yang pada akhirnya dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan pengembangan usaha.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Penelitian ini dapat menjadi kontribusi penting dalam pengembangan kurikulum dan riset di Politeknik Harapan Bersama, khususnya di bidang manajemen bisnis dan teknologi informasi. Menambah hasil penelitian topik-topik terkait *e-commerce*, manajemen keuangan digital, dan pengelolaan bisnis kecil. Penelitian ini juga dapat

memperkuat hubungan antara dunia akademik dan industri melalui kolaborasi penelitian yang aplikatif.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup tertentu guna menjaga fokus pembahasan dan memperoleh hasil yang lebih terarah. Adapun batasan-batasan yang dimaksud meliputi:

1. Penerapan aplikasi Kasir Pintar sebagai sarana pencatatan transaksi penjualan.
2. Objek penelitian difokuskan pada aktivitas pencatatan penjualan di UMKM Kecap Djoe Hoa yang melakukan penjualan melalui *platform* Shopee.
3. Analisis data penjualan yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada transaksi yang terjadi selama bulan Mei.
4. Data produk yang dianalisis merupakan data yang dikelola dan dipasarkan oleh UMKM Kecap Djoe Hoa. Produk-produk yang diinput ke dalam aplikasi Kasir Pintar pada penelitian ini merupakan barang dagangan utama yang dipasarkan oleh UMKM Kecap Djoe Hoa. Seluruh data produk dimasukkan melalui fitur Tambah Barang dengan rincian informasi yang meliputi nama produk, kode barang, jumlah stok, harga dasar, harga jual, serta satuan. Adapun daftar produk terdiri dari delapan jenis barang, di antaranya adalah produk kecap ikan dalam berbagai ukuran (135 ml, 225 ml, dan 620 ml), kecap manis ikan hitam

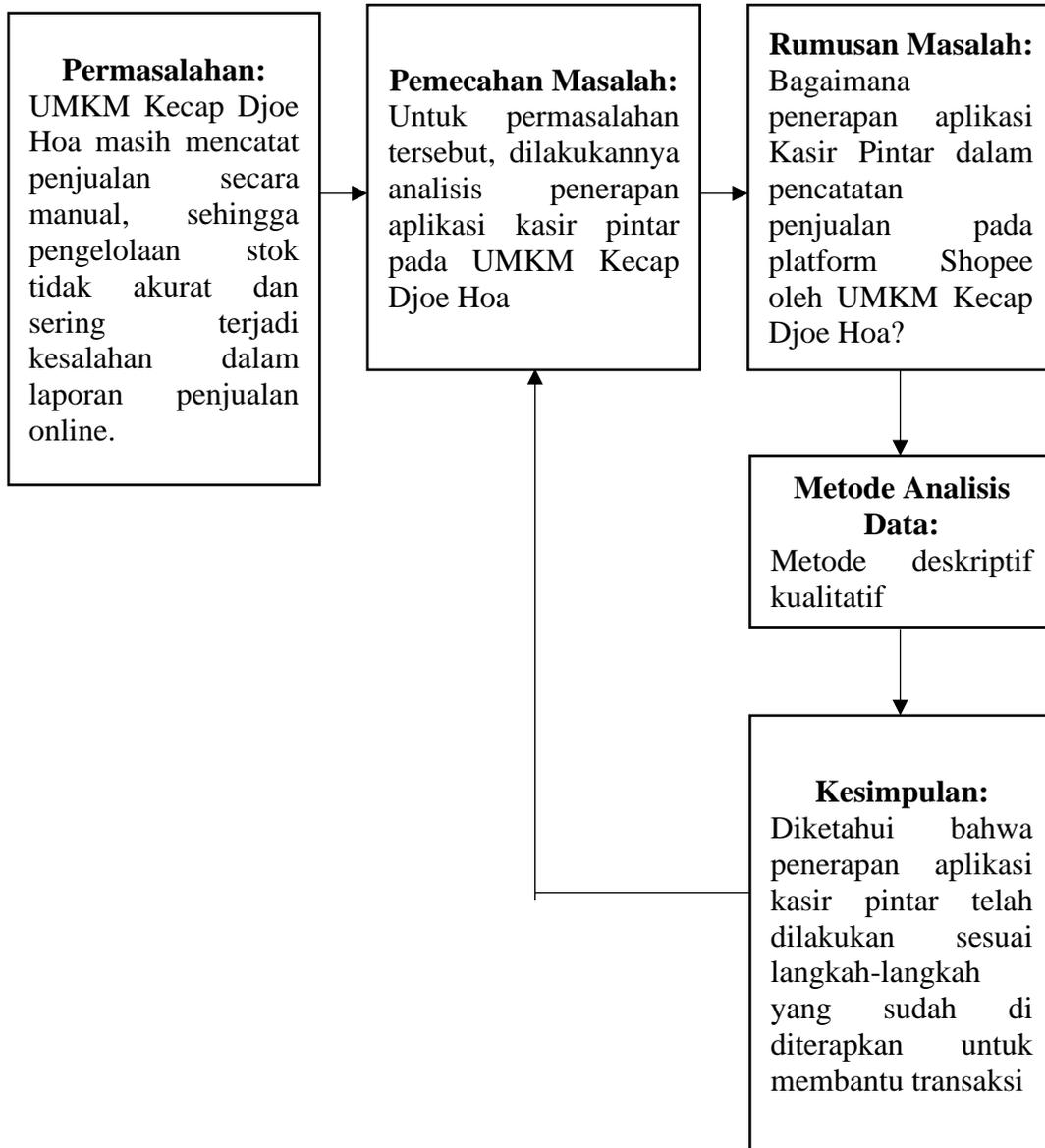
(275 ml dan 600 ml), sambal sehat royal chili ukuran 225 ml, serta sari dele kuning (275 ml dan 600 ml).

1.6 Kerangka Berfikir

Penelitian ini berfokus pada permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Kecap Djoe Hoa, yang berjualan melalui platform e-commerce Shopee, terkait dengan pencatatan transaksi dan pengelolaan keuangan yang tidak terintegrasi secara efektif. Penggunaan metode manual dalam pencatatan penjualan sering kali menyebabkan ketidaksesuaian antara data yang tercatat dan yang diterima, serta kesulitan dalam mengelola stok barang.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, solusi yang diajukan adalah penerapan aplikasi Kasir Pintar, yang dapat mengotomatisasi pencatatan transaksi penjualan secara lebih efisien. Aplikasi ini diharapkan dapat meminimalkan kesalahan pencatatan, meningkatkan akurasi laporan keuangan, dan perencanaan keuangan. Rumusan masalah penelitian ini terdiri dari tiga pertanyaan utama: bagaimana penerapan aplikasi Kasir Pintar dalam pencatatan penjualan di Shopee oleh UMKM Kecap Djoe Hoa. Penelitian ini menggunakan penelitian terapan yang menggunakan metode Deskriptif Kualitatif untuk menganalisis data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung, guna memahami pengalaman UMKM dalam menerapkan aplikasi tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai dampak penerapan aplikasi Kasir Pintar terhadap efisiensi operasional, pengelolaan keuangan, dan

pencatatan penjualan, serta memberikan rekomendasi bagi UMKM lainnya untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pengelolaan usaha.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian ini berfungsi untuk memudahkan pembaca dalam menemukan bagian-bagian penting dari laporan secara cepat.

2. Bagian Isi

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat teori-teori yang relevan dengan topik penelitian, seperti sistem akuntansi penjualan, penjualan, faktor faktor yang mempengaruhi penjualan, jenis jenis penjualan, pencatatan penjualan yang meliputi aplikasi kasir dan juga shopee.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan

data, keabsahan data, serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi laporan hasil penelitian yang telah dilakukan, dilanjutkan dengan pembahasan mengenai temuan-temuan yang didapat selama penelitian.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran yang berisi data yang mendukung penelitian.

3. Bagian Akhir

Lampiran

Lampiran ini berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain surat keterangan telah melaksanakan penelitian dan tempat penelitian, kartu konsultasi, spesifikasi teknis serta data lain yang diperlukan.